

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode kualitatif, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka penulis membuat beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Kondisi masyarakat kampung Tanggul Jaya: kondisi pendidikan, kondisi pendidikan di kampung Tanggul Jaya masih belum cukup layak untuk dapat dibilang baik, alasannya karena memang warga masyarakat kampung Tanggul Jaya masih belum mengerti akan pentingnya pendidikan dan masalah ekonomi juga yang tidak mendukung. Kondisi sosial, masyarakat kampung Tanggul Jaya sangat mudah sekali untuk melakukan interaksi sosial satu sama lain. Mereka juga kompak dalam melakukan kegiatan seperti gotong royong, dan pengajian rutin setiap minggu. Kondisi ekonomi, nelayan-nelayan di kampung Tanggul Jaya adalah nelayan khusus yang hanya mengandalkan kerang hijau sebagai komoditas utamanya atau tangkapan utamanya, mereka biasa melaut dari pagi sampai siang hari, bila kita analisis masyarakat nelayan di kampung Tanggul Jaya ini termasuk masyarakat menengah ke bawah, terbukti dari tingkat pendidikan yang rendah dan minimnya sarana dan prasarana pendidikan yang minim dan masih banyak lagi.
2. Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan kerang hijau sebagai bahan pangan telah dilakukan sejak 2017 oleh Koperasi Karya Sinar Bahari di kampung Tanggul Jaya, dan juga di kalangan nelayan masyarakat pesisir Banten. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di daerah ini, menjadi salah satu pertimbangan utama dalam kegiatan pemberdayaan oleh Koperasi Karya Sinar Bahari. Pemberdayaan ini menekankan pada kemampuan budidaya kerang hijau yang akan meningkatkan pendapatan keluarga. Dan dengan potensi yang sudah ada maka dilakukanlah budidaya kerang hijau, karena pembudidayaan kerang hijau sangat ekonomis dan tidak menyita waktu para nelayan. Tidak hanya itu, dukungan, dorongan dan

motivasi untuk menyebarkan kesadaran akan potensi yang dimiliki merupakan sarana nyata untuk menghasilkan kerang hijau yang baik seperti yang diinginkan. Pada program pemberdayaan melalui budidaya dan pengolahan kerang hijau ini memiliki 7 tahapan menurut Isbandi Rukminto Adi, yaitu: tahapan persiapan, tahap pengkajian (*Assessment*), tahap perencanaan, tahap perumusan rencana aksi, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, tahap terminasi.

3. *Pertama*, Proses budidaya kerang hijau oleh koperasi Karya Sinar Bahari ini menggunakan dua metode pemeliharaan, yaitu metode tali rentang (*long line*) atau bagan apung dilakukan dengan merentang 2 (dua) utas tali penggantung bagan di antara 2 drum pelampung. Metode tancap dengan materialnya bambu metode ini dapat digunakan untuk usaha pengumpulan benih dari alam, pembesaran hingga panen kerang hijau. Proses budidaya kerang hijau, yaitu: pengumpulan benih, proses adaptasi (aklimatisasi), pembesaran dan panen. Kerang yang sudah dapat dikonsumsi ukurannya  $\pm 6-8$  cm, dengan pemeliharaan 5-6 bulan. *Kedua*, Proses Pengolahan Kerang Hijau: Pembersihan kerang hijau, pengerikkan, lalu dibersihkan lagi berulang-ulang hingga akhirnya direbus untuk dipisahkan dari cangkangnya. Selanjutnya kerang rebus yang sudah tidak ada cangkang dan kerang segar, dikemas dan dipasarkan. Selain daging kerang hijau matang dan kerang hijau kemasan, koperasi bersama masyarakat yang terlibat juga memproduksi sebuah produk olahan dari daging kerang hijau lainnya seperti kerupuk kerang hijau dan masakan dari olahan kerang hijau lainnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, ditemukan beberapa permasalahan pada budidaya dan pengolahan kerang hijau di koperasi Karya Sinar Bahari Kampung Tanggul Jaya. Maka dapat penulis simpulkan beberapa saran agar program pemberdayaan budidaya dan pengolahan kerang hijau oleh koperasi Karya Sinar Bahari di kampung Tanggul Jaya, secara kualitas dan kuantitas dapat meningkat.

Berikut saran yang disampaikan:

1. Bagi Anggota Koperasi
  - diharapkan agar lebih bisa disiplin dan mampu mengatur waktu dalam proses pemberdayaan.
  - disarankan untuk lebih sering melakukan sosialisasi dengan masyarakat, agar minat partisipasi masyarakat tidak berkurang.
2. Bagi Masyarakat,
  - disarankan untuk lebih aktif, produktif dan kreatif dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya dan pengolahan kerang hijau, yang dilakukan oleh koperasi Karya Sinar Bahari. Tujuannya, agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat kampung Tanggul Jaya.